

Pengaruh Input-Input Variabel terhadap Hasil Produksi Maksimum dengan Pendekatan Jangka Panjang dalam Perspektif Islam

(Studi Kasus Pada Usaha Home Industri Tenun Di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo)

Kartini

Institut Agama Islam Negeri (IAIN BONE)

kartini@gmail.com

Agussalim

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al –Furqan Makassar

agussalim@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of variable inputs on maximum production results with a long-term approach in the Islamic perspective (Case Study in Weaving Home Industry Enterprises in Tanasitolo District, Wajo Regency). The subject matter of study is the influence of variable inputs on production output. Based on the objectives of the research above, the type of research used is field research using a quantitative approach supported by observation methods, and questionnaires in collecting the required data. The collected data is then processed using statistical analysis and then interpreting the data using the SPSS version 21 program for Windows. The analytical method used in this study is simple linear regression in knowing the magnitude of the change in a variable against other variables with the help of SPSS version 21 for Windows. Calculations carried out to measure the proportion or percentage of the total variation of the dependent variable that can be explained by the regression model. The results of the study show that, partially, the variable inputs have a significant effect on the production of the Weaving Home Industry Kec. Tanasitolo District of Wajo because t table $< t$ count ($0.294 < 1.508$) this indicates H_1 is accepted and H_0 is rejected. Regression analysis shows that simultaneously, the variable inputs have a significant effect on the yield of the Kec. Weaving Home Industry. Tanasitolo District of Wajo where significance is $<$ significance level ($0,000 < 0,1$), this indicates that H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Variable Inputs and Inputs and Production Results

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh input-input variabel terhadap hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang dalam perspektif islam (Studi Kasus Pada Usaha Home Industri Tenun Di Kec. Tanasitolo Kab. Wajo). Pokok masalah yang diteliti yaitu pengaruh input-input variabel terhadap hasil produksi. Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung dengan metode obeservasi, dan angket

Jurnal Ilmiah Al Tsarwah

Program Magister Program Studi Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik dan selanjutnya melakukan interpretasi data menggunakan program SPSS versi 21 for Windows. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dalam mengetahui besarnya dari perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan bantuan SPSS versi 21 for Windows. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi atau persentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial input-input variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada Home Industri Tenun Kec. Tanasitolo Kab.Wajo karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($0,294 < 1,508$) hal ini mengindikasikan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan, input-input variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada Home Industri Tenun Kec. Tanasitolo Kab.Wajo di mana signifikansi $<$ taraf signifikansi ($0,000 < 0,1$), hal ini mengindikasikan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak.

Kata Kunci : Input-Input Variabel dan Hasil Produksi

PENDAHULUAN

Pembangunan industri kecil dan kerajinan bertujuan untuk memberi peluang pembukaan lapangan kerja baru dengan menyerap sejumlah tenaga kerja. Selain itu industri kecil kerajinan rakyat mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan pendapatan masyarakat disamping memberikan hasil positif dalam mengembangkan budaya daerah dan pengenalannya ke seluruh tanah air.¹

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.²Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit atau sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan sendiri, yaitu seseorang yang memproduksi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Sehingga ia membutuhkan pihak lain untuk memproduksi apa yang menjadi kebutuhannya tersebut.³

Salah satu bentuk produksi adalah *home* industri pertenunan sutera. Industri pertenunan sutera adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan kain sutera. Salah satu wilayah indonesia yang menjadi wadah persuteraan yang menggunakan

¹Kaneko, Y. *Pembangunan Ekonomi...*, h. 135

²Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Cet. 18; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), h. 185

³Nur Rianto Al-Arif, *Teori Mikroekonomi* (Cet. 3; Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 148

sutera dari ulet sutera *murbey* (*Bombix Mori L*) yaitu wilayah provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Kota Sengkang yang merupakan ibu kota Kabupaten Wajo. Sengkang adalah kota kecil ibu kota Kabupaten Wajo yang berjarak sekitar 250 km dari Makassar ke arah utara. Kabupaten Wajo (Sengkang) sejak dulu dikenal sebagai kota niaga karena masyarakatnya yang sangat piawai dalam berdagang.⁴Bahkan dikenal dengan “Kota Sutera” di Sulawesi Selatan.

Pada tabel 1.1. dapat diketahui hasil produksi pengrajin pada *home industri* tenun kec. Tanasitolo kab. Wajo adalah sebesar Rp. 70.000.000, jumlah pengrajin sebanyak 45 orang, total produksi sebanyak 4.137.000, dan nilai produksi/lembar yang dihasilkan sebanyak Rp. 2.450.000 sehingga dapat dilihat bahwa dalam menjalankan kegiatan produksi tenun ikat sarung, kelompok usaha tersebut menolak beberapa pesanan dari konsumen dan juga belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan atau pesanan dari konsumen. Karena pihak pemilik usaha perlu memperhatikan atau menambah lagi input-input variabel diantaranya yaitu modal, tenaga kerja serta hasil produksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pesanan dari konsumen serta membuat suatu pembukuan yang jelas mengenai modal yang akan digunakan dalam proses produksi.⁵

Pemilihan Kel. Sempange sebagai objek penelitian karena tempat tersebut merupakan salah satu daerah pengrajin tenun di Kota Sengkang Kec. Tanasitolo Kab. Wajo yang mempunyai tempat pengrajin tenun dari berbagai kelompok *home industri* pengrajin tenun di Kel. Sempange Kec. Tanasitolo Kab. Wajo yang berkembang sampai sekarang ini.⁶

Pada prinsipnya produksi menurut ekonomi Islam mengutamakan keberkahan sehingga apabila produsen menjalankan bisnisnya menerapkan prinsip dan nilai syariat Islam maka tidak akan ada produsen yang mau memproduksi barang atau jasa yang bertentangan dengan prinsip syariat yang tidak memberikan kemaslahatan bagi umat.

⁴Andadari L, dkk. *Budidaya Murbei dan Ulat Sutera*(Cet. 2; Bogor: Forda Press, 2013), h. 129

⁵Home Industri Tenun Kel. Sempange Kec. Tanasitolo Kab. Wajo Dalam Angka 2013-2016

⁶Home Industri Tenun Kel. Sempange Kec. Tanasitolo Kab. Wajo Dalam Angka 2015

Karena dalam memproduksi suatu barang tidak hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi semata, namun memperoleh keuntungan secara hakiki.⁷

Dengan demikian, kepentingan manusia yang sejalan dengan moral Islam harus menjadi fokus dan target dari kegiatan produksi.⁸ Karena untuk mendapatkan hasil yang maksimum perlu adanya rencana yang matang, termasuk di dalamnya merencanakan target produksi yang diinginkan. Target produksi dapat diartikan sebagai suatu perusahaan untuk mengetahui jumlah yang akan di produksi dan faktor-faktor produksi apa yang dibutuhkan oleh usaha tersebut.

Dengan kata lain, untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan adalah dengan mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang ada pada usaha tersebut.⁹Faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya suatu industri meliputi modal, tenaga kerja, bahan mentah / bahan baku, transportasi, sumber energi atau bahan bakar, tenaga kerja dan pemasaran (Godam, 2006).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan industri kecil di Kota Sengkang telah mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Agar industri kecil dapat berkembang, maka hendaknya dilakukan kerja sama antara industri kecil, menengah dan besar. Penelitian dilakukan di Kelurahan Sempange Kota Sengkang. Hal yang akan diteliti adalah apakah ada pengaruh antara input-input variabel terhadap hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang dalam perspektif islam (studi kasus pada usaha home industri tenun kel. Sempange kec. Tanasitolo kab. Wajo).

Berdasarkan pernyataan di atas, melalui tulisan ini penulis ingin meneliti mengenai “Pengaruh Input-Input Variabel Terhadap Hasil Produksi Maksimum Dengan Pendekatan Jangka Panjang Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Usaha Home Industri Tenun Di Kec. Tanasitolo Kab. Wajo).Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana pengaruh input-input variabel terhadap hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang

⁷Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam...*, 128

⁸Rozalinda, *Ekonomi Islam* Ed. 1 (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 112

⁹Minto Purwo, *Ekonomi*([t.cet]); Jakarta: Yudhistira, 2000, h. 129

dalam perspektif islam studi kasus pada *home* industri tenun kec. Tanasitolo kab. Wajo dan Seberapa besar pengaruh input-input variabel terhadap hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang dalam perspektif islam studi kasus pada *home* industri tenun kec. Tanasitolo kab. wajo .

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud dengan *Field reseacrh* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara *intensif*, terperinci, dan mendalam terhadap suatu obyek yang di lapangan untuk memperoleh informasi dan data sesuai permasalahan penelitian.¹⁰ Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Dimana variabel bebas adalah input variabel sedangkan variabel terikat adalah hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan yang digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman serta dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial.¹¹ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini akan menghasilkan data-data yang telah diolah dan mendependelitionkannya berupa kata-kata tertulis atau data dalam bentuk tabel atau grafik.

3. Lokasi, Populasi, dan Sampel

a). Lokasi

¹⁰Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*(Cet. 1; Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 34

¹¹Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*(Jakarta:RajaGrafindoPersada, 2005), h. 24.

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai wilayah atau daerah penelitian. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di *home* industri sengkang kecamatan tanasitolo kabupaten wajo.

b). Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.¹² Sedangkan menurut Husein Umar populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹³ Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi pada penelitian ini adalah diambil dari beberapa karyawan usaha *home* industri tenun yang masih aktif di Kec. Tanasitolo tersebut yaitu sebanyak ± 45 orang/karyawan usaha home industri tenun.

c). Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atas keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹⁴ Adapun dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang ada cukup sedikit maka pengambilan sampel akan diambil pada seluruh jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak ± 45 orang/karyawan dari usaha home industri tenun.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Sumber data penelitian

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pengantar prektek* (Cet.12; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h.108.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Cet.1; Bandung: CV. Alfa Betha, 2007), h.117

¹⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 77

terdiri atas dua yaitu dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Oleh karena itu, adapun penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang berisi informasi langsung dari home industri sengkang mengenai pengaruh input variabel dalam ruang lingkup usaha *home* industri tersebut. Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara dengan responden yaitu pemilik *home* industri sengkang kecamatan tanasitolo kabupaten wajo. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁵

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹⁶ Sumber data sekunder yang dimaksud di sini adalah sumber data tambahan tersebut bisa berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini, foto yang sudah ada ataupun foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti.

5. Variabel Penelitian

Variabel menurut Hatch dan Farhady sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹⁷ Hal lain juga dijelaskan oleh Karlinger bahwa, variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.¹⁸ Sedangkan, menurut Uma Sekaran *variabel* adalah apapun yang dapat membawa/mendatangkan variasi dalam nilai.¹⁹

¹⁵Azwar, Saefudin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 91

¹⁶Azwar, Saefudin, *Metodologi Penelitian...*,

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 31

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 32.

¹⁹Uma Sekaran, *Research Methods For Business; Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Ed. I ([t.cet; Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 115.

Jadi, dapat diketahui bahwa *variabel* penelitian ialah suatu obyek yang akan menjadi bahan penelitian yang mempunyai variasi dalam nilai sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:²⁰

- a). *Variabelindependen*, variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predikator*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadiseperubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). *Variabel independen* dari penelitian ini adalah input-input variabel.
- b). *Variabeldependen*, variabel ini sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh *variabel independen*. *Variabel dependen* dari penelitian ini adalah hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah ketepatan atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.²¹

b. Angket (*Kuesioner*)

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 61

²¹Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial & Ekonomi* h. 142

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan seperangkat daftar pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²² Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis kuesioner yang digunakan adalah angket terbuka karena responden mengisikan sendiri jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner terbuka ini tidak menyediakan pilihan jawaban. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang input variabel yang mana yaitu mengenai modal, tenaga kerja, dan nilai produksi.²³

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁴ Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil dari data instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden selanjutnya akan diproses dengan menggunakan uji validitas dan Realibilitas yang diolah menggunakan program *SPSS versi 21 for windows*. Dengan demikian, validitas dan reliabilitas merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.²⁵

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Cet. 10, Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 135

²³Sugiyono, *Metode Penelitian...*,

²⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendektan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Cet.22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 207.

²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 348.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu menghasilkan data yang valid.²⁶ Untuk lebih memudahkan dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 21 for windows* di mana rumus tersebut di atas sudah terprogram di dalamnya sehingga peneliti dapat melakukan perhitungan dengan mudah, cepat dan tepat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 10% (0,10), maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.²⁷

b. Uji Persyaratan Regresi

Didalam analisis regresi terdapat beberapa uji persyaratan yang harus dilalui agar analisis tersebut dapat terlihat lebih dari biasanya. Uji persyaratan tersebut yaitu:²⁸

- 1) Uji normalitas yaitu suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data untuk semua variable dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan tehnik *kolmogrov-Smirmov* dengan kriteria jika nilai signifikansinya > 0,05 maka data berdistribusi normal begitupula sebaliknya.
- 2) Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang berbentuk linear atau tidak secara signifikan. Untuk memastikan bersifat linear atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : (1) dengan melihat nilai signifikansi linearity-nya, apabila > 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable independen dengan variable dependennya, begitupun

²⁶Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, h. 123.

²⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 144-145.

²⁸Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution): untuk analisis Data dan Uji Statistik (Cet.2; Yogyakarta:MediaKom, 2008)*, h. 28-39.

sebaliknya; (2) dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, begitupun sebaliknya.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis *regresi linier* sederhana. Analisis *regresi linier* di gunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel *dependent* (Variabel Y), nilai variabel *dependent* berdasarkan nilai *independent* (Variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis *regresi linier* maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis *regresi linier* dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang di perkirakan antara input variabel dengan hasil produksi di lakukan dengan rumus *regresi linier* sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2009:2014)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai a dan b, kemudian nilai tersebut di masukkan ke dalam persamaan *regresi* sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan *regresi* tersebut bermanfaat untuk

meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang umumnya dinyatakan dalam bentuk pernyataan karena masih didasarkan pada teori atau anggapan atau pengalaman atau logika. Jawaban sebenarnya diperoleh setelah dikumpulkan data empiris melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-stat (uji parsial).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependennya (Y).²⁹ Nilai t–statistik dikonsultasikan dengan nilai t-tabel, apabila nilai t–statistik lebih besar dari pada nilai t-tabel (t-statistik > t-tabel) maka variabel-variabel independen penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependennya, atau dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila ≤ 0.05 (5%) berarti signifikan dan begitu juga sebaliknya.³⁰

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan data-data penelitian ini dilakukan melalui program *SPSS versi 21 windows*. Melalui program tersebut, kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah, tanpa harus melibatkan pemakaian rumus-rumus statistik secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Input-Input Variabel Terhadap Hasil Produksi dengan Perspektif Islam

Input-Input variabel merupakan faktor produksi yang jumlah penggunaannya tergantung pada tingkat produksinya. Makin besar tingkat produksi, maka makin banyak juga faktor produksi variabel yang digunakan dan begitupun sebaliknya. Input variabel dapat berpengaruh terhadap hasil produksi suatu barang atau jasa.

²⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*h. 83.

³⁰Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, hlm. 612.

Input-input variabel yang diterapkan pada Home Industri Tenun Kec. Tanasitolo Kab. Wajo diantaranya yaitu modal dan tenaga kerja. Dengan adanya modal dan tenaga kerja dalam kegiatan produksi tersebut akan melancarkan dan bisa memperoleh hasil produksi yang lebih baik dan lebih maksimum.

Salah satu faktor produksi yang berperan sangat penting adalah unsur tenaga kerja, yang merupakan faktor produksi insani yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan suatu kegiatan produksi. Dengan melalui tenaga kerja yang efektif mengharuskan home industri tenun tersebut untuk menemukan cara yang terbaik dalam mendayagunakan orang-orang yang ada dilingkungan usahanya.

hasil uji regresi linier sederhana untuk menguji signifikansi pengaruh input-input variabel terhadap hasil produksi pada Home Industri Tenun Kec. Tanasitolo Kab. Wajo adalah sebagai berikut:

H_0 = Input-input variabel tidak berpengaruh terhadap hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang dalam perspektif islam.

H_1 = Input-input variabel berpengaruh terhadap hasil produksi maksimum dengan pendekatan jangka panjang dalam perspektif islam.

Dengan demikia dapat dilihat pada tabel1.14 yang diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,508 > 0,294$). Dan ini menandakan bahwa input-input variabel dapat mempengaruhi hasil produksi. Karena $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel input-input variabel (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi (Y) pada Usaha Home Industri Tenun di Kec. Tanasitolo Kab.

Wajo, karena r hitung $>$ t tabel ($1,508 > 0,294$). Hal ini juga dikarenakan input-input variabel yang dimaksud adalah modal kerja dimana modal tersebut digunakan oleh pengrajin untuk membiayai semua kegiatan proses produksi dalam suatu kurun waktu tertentu dan bersifat jangka panjang. Serta adanya peningkatan tenaga kerja maka peningkatan hasil produksi juga akan meningkat, jadi banyak tenaga kerja banyak pula hasil produksi yang akan dihasilkan begitu juga sebaliknya.

2. Variabel input-input variabel terhadap hasil produksi secara bersama-sama dapat dilihat pada hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh input-input variabel terhadap hasil produksi maksimum pada Home Industri Tenun Kec. Tanasitolo Kab. Wajo dapat dilihat dari angka hasil uji yang menunjukkan lebih tinggi hasil ujinya dibandingkan ketetapanannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Dari variabel input-input variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi (Y) pada Home Industri Tenun Kec. Tanasitolo Kab.Wajo. jadi diharapkan semakin lama usaha yang telah didirikan oleh pengrajin mampu untuk bersaing dengan pengrajin yang memiliki lama usaha dibawah mereka. Hal ini dapat dicapai dengan cara penguasaan via internet baik pemasaran motif-motif tenun yang lebih menarik lagi.

Variabel yang dominan mempengaruhi hasil produksi yaitu tenaga kerja, yang diharapkan pengrajin mampu untuk memperhatikan kesejahteraan pekerja mereka yang salah satunya dengan cara pemberian intensif pada pekerja yang rajin. Hal ini bertujuan agar tenaga kerja tetap konsisten memproduksi kerajinan tenun bahkan mampu untuk menyerap tenaga kerja baru dan akhirnya dapat meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif NurRianto, *Teori Mikroekonomi* Cet. 3; Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016
- Andadari L, dkk. *Budidaya Murbei dan Ulat Sutera* Cet. 2; Bogor: Forda Press, 2013
- Anis Arifin Duri, “*Modal dan Tenaga Kerja Pengaruhnya Terhadap Hasil Produksi Sepatu Margosuryo Kota Mojokerto*” Fakultas Ekonomi Unesa Kampus Ketintang Surabaya
- Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro* Cet.2; Yogyakarta: BPFE, 1980
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pengantar prektek* Cet.12; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Ash-Shiddieqy Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur’Anul Majid An-Nuur* Semarang: PT. PustakaRiski Putra
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Effendi Rustam, *Produksi Dalam Islam* Cet.1; Jakarta: Gemalnsani, 2003
- Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, ([t.cet]: Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Home Industri Tenun Kel. Sempange Kec. Tanasitolo Kab. Wajo Dalam Angka 2013-2016
- Kaneko, Y. *Pembangunan Ekonomi Indonesia* Cet. 2; Jakarta: UI Press, 2002
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya* Ed. Keluarga [t.cet]; Surabaya: HALIM, 2013
- Kuncoro Mudjarat, *Metode kuantitatif Untuk Penelitian Bisnis* Yogyakarta: BP AMP, PT. Dana Bhakti Wakaf, 2001
- Kurniasari, “*Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kab. Kendal*” Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011
- Kusuma Hendra, *Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian Produksi* Cet. 2; ANDI: Yogyakarta, 2004
- M. QuraishShibab, *Tafsir al-Mishbah, pesan, kesan, dan keserasian Al-Quran* (LenteraHati)
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* Cet. 4; Jakarta: RajawaliPers, 2014

- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* Cet. II; Jakarta: PT Raja grafindoPersada, 2005
- Mutiara Ayu, “*Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Tempe*”
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Cet. 4; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Prihantoro Bayu, “*Analisis Nilai Produksi Pada Usaha Pengasapan Ikan di Kelurahan Bandaharjo*”. Disertai Program Sarjana, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014
- Priyatno Dwi, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) :Untuk Analisis Data dan Uji Statistik* Cet. II ; Yogyakarta : Media Kom, 2008
- Purwo Minto, *Ekonomi* ([t.cet]); Jakarta: Yudhistira, 2000
- Pusat Bahasa Indonesia.*Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed.3. Cet. 2; Jakarta: Balai Pustaka, 2002